

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari system pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, pelaksanaan pendidikan jasmani harus diarahkan pada pencapaian tujuan tersebut. Tujuan pendidikan jasmani bukan hanya mengembangkan ranah jasmani, tetapi juga mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan social, penalaran dan tindakan moral melalui kegiatan aktivitas jasmani dan olahraga.

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistimatik melalui berbagai kegiatan jasmani untuk memperoleh pertumbuhan jasmani, kesehatan dan kesegaran jasmani, kemampuan dan keterampilan, kecerdasan dan perkembangan watak, serta kepribadian yang harmaonis dalam rangka pembentukan manusia Indonesia berkualitas berdasarkan Pancasila. Sedangkan Olahraga adalah proses sistimatik yang berupa segala kegiatan atau usaha untuk mendorong, mengembangkan, dan membina potensi-potensi jasmaniah dan rohaniah seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat dalam bentuk permainan, perlombaan/ pertandingan, dan kegiatan jasmani yang intensif untuk memperoleh reaksi, kemenangan, dan prestasi puncak dalam rangka pembentukan manusia berkualitas berdasarkan Pancasila.

Bola basket merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat digemari siswa di semua sekolah pada umumnya. Di SMA N 2 Limboto olahraga ini juga banyak digemari siswa karena permainan ini sudah banyak dikenal orang. Tetapi seperti cabang olahraga lainnya, faktor permasalahan dalam olahraga ini yaitu teknik dasar yang kurang baik sehingga menghambat siswa dalam melakukan permainan ini. Teknik-teknik dasar pada permainan bola basket yaitu *dribble*, *chest pass*, *bounce pass*, *overhead pass*, *catching ball*, *pivot*, *shooting*, dan *lay-up*.

Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Menengah Atas (SMA) khususnya di SMA Negeri 2 Limboto berdasarkan observasi awal yang dilakukan disekolah tersebut terutama dalam penguasaan teknik dasar *shooting* bola basket secara keseluruhan khususnya di kelas X, sebagian besar kemampuan siswa dibawah rata-rata dalam melakukan teknik dasar *shooting* pada permainan bola basket adapun data yang telah diperoleh dalam hasil observasi yakni sebagai berikut: 1). Tahap persiapan nilai rata-rata ketuntasan yang diperoleh siswa kelas X SMA Negeri 2 Limboto Kabupaten Gorontalo yaitu sebesar 55.95%, dimana pada tahap persiapan tersebut telah diperoleh data siswa yang mendapat nilai “kurang sekali” berjumlah sebanyak 13 orang siswa atau sebesar 62%, dan siswa yang memperoleh nilai kategori “baik” yakni berjumlah 8 orang siswa atau sebesar 38% 2). Sikap saat menembak atau pada tahap gerakan nilai rata-rata ketuntasan siswa secara keseluruhan hanya mencapai 52.78%, dimana siswa yang memperoleh nilai “kurang sekali” berjumlah sebanyak 17 orang siswa atau sebesar 81%, dan siswa yang memperoleh nilai “baik” pada tahap gerakan ini sejumlah 4 orang siswa atau sebesar 19% dan 3) Sikap akhir atau pada tahap akhir gerakan nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas X SMA

Negeri 2 Limboto Kabupaten Gorontalo yakni mencapai sebesar 50.00%. Maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan siswa kelas X SMA Negeri 2 Limboto Kabupaten Gorontalo secara keseluruhan belum mampu atau belum mencapai target yang telah ditentukan dalam hal melakukan teknik dasar *shooting* dalam permainan bola basket secara maksimal artinya secara keseluruhan siswa SMA Negeri 2 Limboto dalam melakukan teknik dasar *shooting* pada permainan bola basket masih dibawah rata-rata, oleh karena itu tugas dari pada seorang guru yakni guru tentunya harus dapat mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan agar dapat mencapai hasil yang maksimal, khususnya dalam permainan bola basket, dimana guru mengajarkan siswa agar siswa mampu menguasai teknik-teknik dasar permainan bola basket tersebut, terutama kemampuan dalam melakukan teknik dasar *shooting* dengan baik.

Penguasaan *Shooting* sangat berperan penting dalam permainan bola basket karena kemenangan suatu tim basket adalah ditentukan banyaknya suatu tim memasukan bola kedalam ring lawan dengan melakukan *shooting* (menembak). *Shooting* juga bisa merugikan tim apabila dalam melakukannya tidak terlaksana dengan baik. Dengan demikian kondisi yang seperti ini menjadi tanggung jawab seorang guru untuk menciptakan metode pembelajaran yang tepat bagi siswa. Sehingga dengan metode pembelajaran yang tepat diharapkan dapat meningkatkan semangat ataupun motivasi bagi siswa dalam hal berlatih bola basket. Dengan berlatih secara terus menerus, maka teknik-teknik dasar dalam permainan bola basket pun dapat dikuasai dengan baik khususnya dalam teknik dasar *shooting* (menembak). Adapun metode pembelajaran yang dimaksud untuk

meningkatkan hasil belajar *shooting* pada permainan bola basket yakni dengan metode *eksplorasi*.

Metode penjelajahan gerak atau yang disebut dengan metode pembelajaran *ekplorasi* ini merupakan suatu metode yang baik digunakan untuk membelajarkan keterampilan suatu teknik gerak kepada peserta didik, hal ini dikarenakan agar dapat membuka peluang bagi siswa dalam mengembangkan potensi gerak yang ada pada diri siswa. Maka hasil pembelajaran yang sesuai dengan yang diharapkan akan semakin mudah untuk dicapai.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka perlu adanya suatu penelitian kaji tindak yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar *shooting* pada permainan bola basket dengan menggunakan metode eksplorasi. Dengan demikian judul penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut : “*Meningkatkan Hasil Belajar Shooting Pada Permainan Bola Basket Melalui Metode Eksplorasi Di Kelas X SMA Negeri 2 Limboto Kabupaten Gorontalo*”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut: Bagaimana peningkatan *shooting* setelah menggunakan metode pembelajaran eksplorasi bagi siswa kelas X SMA N 2 Limboto, Apakah hasil belajar *shooting* pada permainan bola basket meningkat setelah menggunakan metode pembelajaran eksplorasi?, Sejauh mana kontribusi metode pembelajaran eksplorasi dalam meningkatkan hasil belajar *shooting* pada permainan bola basket.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah dengan menggunakan metode pembelajaran eksplorasi, dapat meningkatkan hasil belajar *shooting* pada permainan bola basket di Kelas X SMA Negeri 2 Limboto Kabupaten Gorontalo?.

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Dalam meningkatkan hasil belajar *shooting* dalam permainan bola basket pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Limboto, dapat dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran eksplorasi. Dengan penggunaan metode eksplorasi maka masalah-masalah dalam meningkatkan hasil belajar *shooting* dalam permainan bola basket dapat dipecahkan.

Dengan demikian langkah-langkah metode eksplorasi yang dilakukan pada pembelajaran *shooting* adalah :

1. Guru memberikan penjelasan tentang teknik dasar *shooting*, siswa memperhatikan dengan baik.
2. Guru memberikan contoh teknik dasar *shooting* dengan benar, siswa memperhatikan dengan baik.
3. Siswa melakukan gerakan teknik *shooting* dengan benar, guru mengamati gerakan siswa dan memperbaiki apabila ada gerakan siswa yang salah.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan hasil belajar *shooting* pada permainan bola basket melalui metode eksplorasi di Kelas X SMA Negeri 2 Limboto Kabupaten Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diberikan melalui pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini adalah :

1. Manfaat teoritis :

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam berpikir ilmiah bagi saya sendiri sebagai calon guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khususnya pada materi *shooting* pada permainan bola basket.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Meningkatkan hasil belajar *shooting* dalam permainan bola basket pada siswa sekolah menengah atas khususnya siswa kelas X SMA Negeri 2 Limboto.

b. Bagi Guru

Dapat memberikan pengetahuan bagi guru dan menyelesaikan permasalahan yang ada dalam kegiatan pembelajaran serta untuk memotivasi guru lebih kreatif dalam melaksanakan tugas.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan informasi tentang peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khususnya materi bola basket. Selain itu dapat memberikan inovasi baik sekolah SMA Negeri 2 Limboto dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan.

d. Bagi Peneliti

Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga bagi peneliti khususnya tentang bola basket agar nantinya peneliti dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.